

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Perencanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Dalam melaksanakan kegiatan humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso yang pertama yang dilakukan oleh sekolah yaitu menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan dan masalah-masalah pendidikan di sekolah dengan wawancara masyarakat sekitar. Hasil dari analisis bahwa masyarakat yang menyekolahkan putra dan putrinya di SMP Nurul Islam Purwoyoso dengan harapan mendapatkan pendidikan agama yang baik dan menjadi pribadi yang disiplin. Dari hasil analisis tersebut sekolah dapat merumuskan tujuan apa yang harus dicapai oleh sekolah.¹ Tahap yang kedua setelah dilakukan analisis, sekolah menetapkan tujuan humas melalui rapat kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dalam rapat tersebut diperoleh beberapa evaluasi dan masukan mengenai tujuan humas. Berpijak dari hasil evaluasi tersebut, dikorelasikan dengan kondisi yang dihadapi oleh SMP Nurul Islam

¹ Hasil wawancara dengan Kaur. Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Senin 20 Maret 2017

Purwoyoso, akhirnya dapat ditentukan tujuan. Adapun tujuan humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerjasama antara warga sekolah.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan sekolah.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite sekolah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya sekolah.
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni.
- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan sekolah dapat terpelihara dengan baik.
- f. Meningkatkan dan menumbuh kembangnya jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan.
- g. Bersama dengan BP/BK menjalin hubungan dengan sekolah lanjutan untuk meningkatkan wawasan peserta didik.
- h. Memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan sekolah situasi dan perkembangannya.
- i. Menampung sarana-sarana dan pendapat-pendapat dari warga sekolah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembang sekolah.²

² Dokumentasi SMP Nurul Islam dan hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin.S.Pd.I, Jum'at 24 Februari 2017.

Setelah menetapkan tujuan kemudian merencanakan program. Perencanaan program humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang melalui rapat kepala sekolah, kaur.humas, guru dan komite sekolah. Perencanaan dilaksanakan pada setiap tahun, yaitu pada waktu rapat awal tahun pelajaran, tepatnya adalah waktu jeda antara akhir tahun pelajaran menuju tahun pelajaran berikutnya.³

Adapun program humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso sebagai berikut:

Tabel: 4.1

NO.	Program humas	Waktu pelaksanaan
1	Koordinasi kontinue dengan semua unsur pimpinan.	Pada pinggu ke 4 setiap bulan
2	Melaksanakan rapat koordinasi dengan wali murid kelas 7 dan komite untuk menetapkan program sekolah secara umum.	Pada bulan Juli
3	Melaksanakan rapat koordinasi dengan	Pada bulan

³ Hasil wawancara dengan Kepala SMP Nurul Islam bapak Mashadi, S.Ag, Senin 24 Oktober 2016.

	wali murid kelas 8 dan 9 serta dengan komite untuk menetapkan program sekolah dan kegiatan belajar mengajar.	Juli
4	Rapat koordinasi pengurus komite dalam penyusunan RAPBS.	Pada minggu ke 3 bulan Juli
5	Mengadakan kerjasama dengan urusan kesiswaan dalam memperingati hari besar, baik hari besar Islam maupun hari besar nasional.	Pada bulan Muharram, Rabiul awal, Ramadhon dan Agustus
6	Menerima tamu umum yang berkaitan dengan tugas kehumasan.	kondisional
7	Penyampaian informasi kaitan dengan guru dan sekolah.	kondisional
8	Mengadakan koordinasi untuk memberikan bantuan siswa miskin/yatim.	Setiap tahun pada bulan Muharram
9	Home visit bersama BP/BK, wali kelas, jika ada siswa yang sakit, atau siswa yang jarang masuk sekolah.	kondisional
10	Konsultasi dengan instansi dan tokoh	kondisional

	masyarakat	
--	------------	--

Sumber: Dokumentasi dan hasil wawancara Kaur.humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin S.Pd pada Jum'at 24 Februari 2017.

Program humas di atas dapat mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah, guru, karyawan, siswa, orang tua, lingkungan dan lembaga pemerintah dan swasta untuk ikut peduli dalam mengoptimalkan kemampuan kerja dan kerjasama sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan membantu kepala sekolah dalam kegiatan pengelolaan sekolah yang lebih baik. Lebih jauh, sebagai lembaga pendidikan swasta bertujuan untuk lebih mengembangkan sekolah dengan cara mempublikasikan sekolah kepada masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat kepada SMP Nurul Islam.⁴

2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyo Semarang.

Kegiatan humas di SMP Nurul Islam dilaksanakan oleh kaur.humas sebagai penanggung jawab pelaksana dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab umum. Pelaksanaan kegiatan humas di SMP Nurul Islam mengikuti jadwal yang telah

⁴ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Jum'at 24 Februari 2017.

direncanakan pada awal tahun pelajaran. Adapun pelaksanaan humas di SMP Nurul Islam sebagai berikut:⁵

a. Koordinasi kontinue dengan semua unsur pimpinan

Koordinasi di SMP Nurul Islam dilaksanakan secara kontinue baik secara resmi maupun tidak. Diantaranya :

- 1) Rapat antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan dan dewan guru serta karyawan.

Kegiatan ini dilaksanakan maksimal sebulan sekali. Dalam kegiatan ini dilaksanakan berupa evaluasi program yang telah dilaksanakan di sekolah.

- 2) Rapat terbatas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para kepala urusan (kaur).

Rapat ini diselenggarakan untuk menyelesaikan permasalahan tertentu, atau untuk menentukan kebijakan yang akan diambil, dalam rangka mencari pertimbangan dari para wakil kepala sekolah dan kepala urusan. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat kondisional, biasanya dilaksanakan ketika ada masalah yang urgen atau masalah kebijakan yang harus diputuskan.

Dalam kedua rapat di atas, kaur.humas terlibat untuk berkoordinasi dengan program yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Sabtu 04 Maret 2017.

b. Rapat bersama wali murid dengan komite sekolah

Adapun rapat dengan wali murid SMP Nurul Islam dilaksanakan setiap tahun pada awal tahun pelajaran. Rapat koordinasi dengan wali murid ini terbagi menjadi 3 kelas dan dilaksanakan secara terpisah, diantaranya :

- 1) Rapat dengan wali murid kelas 7 dengan agenda sosialisasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dan tata tertib sekolah.
- 2) Rapat dengan wali murid kelas 8 dengan agenda sosialisasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dan tata tertib sekolah serta persiapan program study tour.
- 3) Rapat dengan wali murid kelas 9 dengan agenda sosialisasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dan tata tertib sekolah, tambahan pelajaran dan persiapan kegiatan UN.⁷ Adapun photo kegiatan dapat dilihat pada lampiran 1, halaman 90.

c. Rapat koordinasi pengurus komite dalam penyusunan RAPBS.

Rapat ini dilaksanakan ketika akan masuki tahun ajaran baru yaitu minggu ke 3 pada bulan Juli. Karena SMP

⁶ Dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I Senin 20 Maret 2017.

⁷ Dokumentasi SMP Nurul Islam dan hasil wawancara dengan kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I Senin 20 Maret 2017.

Nurul Islam merupakan sekolah swasta di bawah yayasan Nurul Islam, rapat ini juga dihadiri oleh pengurus yayasan. Dalam rapat ini biasanya dibicarakan tentang anggaran pembiayaan sekolah satu tahun yang akan datang.

d. Mengadakan kerjasama dengan urusan kesiswaan dalam memperingati hari besar, baik besar Islam maupun hari besar nasional. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari besar Islam dan nasional antara lain:

- 1) Hari besar Islam seperti bulan Romadhon, 1 Muharrom, maulid Nabi, dan bulan Rajab yaitu Isro'mi'roj.
- 2) Hari besar nasional seperti peringatan HUT Proklamasi kemerdekaan RI.⁸

e. Penyampaian informasi

Penyampaian informasi di SMP Nurul Islam ada beberapa cara antara lain:

1) Penyampaian informasi melalui brosur

Brosur adalah salah satu alat untuk promosi atau memperkenalkan SMP Nurul Islam dan sekaligus juga menyampaikan informasi, didalam brosur terdapat informasi yang cukup lengkap seperti visi, misi dan tujuan, foto yang menarik dan lain-lain untuk menarik

⁸ Dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam Bapak M. Muslih, S.Pd.I, Sabtu 20 Maret 2017.

minat masyarakat. Biasanya menyebar brosur dilaksanakan menjelang penerimaan peserta didik.

- 2) Penyampaian informasi melalui pemasangan spanduk
Kegiatan pemasangan spanduk sebagai alat promosi dan memperkenalkan SMP Nurul Islam serta menyampaikan informasi mengenai waktu dan syarat penerimaan peserta didik kepada masyarakat serta memanfaatkan keunggulan sekolah untuk menarik minat masyarakat. Spanduk biasanya dipasang di pingir-pingir jalan umum dengan tujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat di sekitar sekolah. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan menjelang penerimaan peserta didik.
- 3) Penyampaian informasi melalui papan informasi di sekolah
Informasi yang disampaikan lewat papan informasi seperti libur sekolah, rapat dinas, rapat awal tahun, kenaikan kelas, prestasi siswa dan informasi lain-lain yang ada kaitan dengan guru, siswa dan sekolah. Adapun photo kegiatan dapat dilihat pada lampiran 4, halaman 93.
- 4) Penyampaian informasi melalui facebook
SMP Nurul Islam memanfaatkan media komunikasi yaitu facebook untuk berhubung dan menyampaikan berbagai informasi dengan guru, siswa, alumni dan masyarakat.

Informasi yang disampaikan melalui facebook seperti informasi kaitan dengan akan adanya kegiatan di sekolah, foto kegiatan, pemberi tahuan kepada alumni untuk mengambil ijazah, undangan-undangan dan lain-lain. Adapun facebook SMP Nurul Islam yaitu Smp Nurul islam.

5) Penyampaian informasi melalui surat edaran

Surat edaran adalah surat yang memiliki tujuan untuk pemberitahuan atau informasi tertentu kepada khalayak. SMP Nurul Islam menyapaikan informasi melalui surat edara kepada guru dan siswa yang kaitan dengan rapat, pengumuman kegiatan dan lain-lain yang kaitan dengan guru, siswa dan sekolah.⁹

f. Konsultasi dengan instansi dan tokoh masyarakat

Kebanyakan kegiatan ini adalah koordinasi dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap jalannya lembaga pendidikan SMP Nurul Islam, baik hubungan kedinasan, diantaranya :

1) Dinas Pendidikan Kota Semarang

Sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah Dinas Pendidikan Kota Semarang, tentu saja sering mengadakan koordinasi dengan dinas tersebut, baik pihak

⁹ Hasil observasi SMP Nurul Islam, Senin 20 Maret 2017 dan dokumentasi SMP Nurul Islam.

dinas yang mengundang berkaitan dengan sosialisasi dan koordinasi, maupun pihak sekolah yang datang ke dinas pendidikan guna mencari informasi, koordinasi maupun menyelesaikan tugas. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat kondisional.

2) Kementerian Agama Kota Semarang

SMP Nurul Islam menyelenggarakan pelajaran pendidikan agama Islam dan beberapa pelajaran mautan lokal keagamaan dalam rumpun pendidikan agama Islam seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, BTA, SKI dan Bahasa arab. Semua mapel tersebut menginduk ke kementerian agama Kota Semarang. Oleh karena itu sering diadakan koordinasi antara guru mapel PAI dengan pihak kemenag.¹⁰

3) Takmir Masjid Nurul Islam

SMP Nurul Islam menyelenggarakan shalat Dhuhur dan shalat berjamaah dengan menggunakan Masjid Jami' Nurul Islam sebagai tempat pelaksanaannya. Oleh kerana itu koordinasi dengan pihak takmir masjid mutlak diperlukan. Karena antara masjid dan SMP Nurul Islam masih dalam satu yayasan, meskipun masjid tersebut juga dipakai masyarakat umum. Selain menggunakan masjid

¹⁰ Dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Sabtu 04 Maret 2017.

sebagai tempat solat Dhuhur SMP Nurul Islam biasanya juga menggunakan masjid Nurul Islam sebagai tempat kegiatan peringatan hari besar Islam, koordinasi selalu dilaksanakan berkaitan dengan penggunaan tempat tersebut yang biasanya dilaksanakan peringatan tahun baru Islam (pengajian, santunan, pentas seni islami), Maulid Nabi dan Isra'miraj. Koordinasi dan manfaat masjid dapat dilaksanakan tanpa hambatan.¹¹

4) Aparat pemerintah setempat

Adakalanya sekolah berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat (Ketua RT, RW, Kepala Kelurahan, Kepala Kecamatan, Walikota dan sebagainya) berkaitan dengan program yang melibatkan dua pihak, misalnya berkaitan dengan program pemberantasan sarang nyamuk, peringatan hari besar nasional dan keagamaan, bantuan beasiswa dan lain sebagainya.

5) Puskesmas

SMP Nurul Islam dan Puskesmas Purwoyoso mempunyai kesepakatan yang diwujudkan dengan MOU, mengenai peningkatan pelayanan kesehatan bagi siswa dan guru serta pengembangan sumberdaya manusia di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali (periksa tinggi

¹¹ Dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara Kuar. Humas SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang, 20 Maret 2017.

badan, berat badan, kesehatan mata dan THT) pada bulan September.

6) Koramil

SMP Nurul Islam dan koramil Ngaliyan mempunyai kesepakatan yang diwujudkan dengan MOU, mengenai pembinaan kesadaran bela negara dan wawasan kebangsaan bagi peserta didik baru di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan minimal setahun sekali.

7) Polsek

SMP Nurul Islam dan polsek Ngaliyan mempunyai kesepakatan yang diwujudkan dengan MOU, mengenai pembinaan kelalulintasan narkoba dan kenakalan remaja bagi peserta didik di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali, tetapi saat ada agenda besar (ujian dan perpisahan) pihak Polsek secara kooperatif juga hadir turut mengamankan. Adapun photo kegiatan dapat dilihat pada lampiran 3, halaman 91.

8) RW IV Kelurahan Kembangarum

SMP Nurul Islam dan RW IV Kelurahan Kembangarum mempunyai kesepakatan yang diwujudkan dengan MOU, mengenai penggunaan lapangan olah raga RW IV Kelurahan Kembangarum Semarang Barat bagi peserta

didik di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Hal ini disebabkan karena SMP Nurul Islam belum mempunyai lapangan olah raga yang memadai untuk menampung kegiatan olah raga peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat kondisional.¹²

g. Melayani kunjungan tamu

Adapun prosedur melayani tamu di SMP Nurul Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Tamu datang biasanya akan mendapatkan informasi dari satpam/petugas keamanan di pintu gerbang (karena terdapat 3 lembaga; TK, SD dan SMP)
- 2) Tamu SMP Nurul Islam akan diarahkan ke humas atau guru piket untuk menyapaikan keperluan.
- 3) Tamu kedinasan biasanya diminta untuk mengisi buku tamu.
- 4) Humas mengarahkan tamu untuk bertemu dengan pihak yang dimaksud sesuai keperluan.
- 5) Ketika terdapat berkas yang harus disampaikan berhubungan dengan kepentingan sekolah yang membutuhkan kebijakan, maka berkas akan dibuatkan disposisi yang nantinya diajukan ke kepala sekolah.

¹² Dokumentasi dan hasil wawancara SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Rabu 01 Maret 2017.

- 6) Berkas yang sudah dilampiri lembar disposisi dan sudah ditandatangani kepala sekolah disampaikan ke pihak yang berkepentingan.¹³

h. Pentas Seni

Kegiatan pantas seni di SMP Nurul Islam terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya :

- 1) Pentas seni dalam rangka perpisahan kelas IX

Kegiatan ini biasanya dihadiri oleh siswa kelas IX beserta orang tua/wali, perwakilan Dinas Pendidikan Kota Semarang, Yayasan, Komite, Takmir masjid dan tamu undangan lainnya. Pentas seni dimeriahkan oleh perwakilan kelas, perwakilan ekstrakurikuler dan penampilan siswa berbakat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali.

- 2) Pentas seni dalam rangka mengisi waktu jeda ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Kegiatan ini biasanya diisi kegiatan class meeting, berupa kegiatan lomba bidang olah raga dan seni oleh perwakilan masing-masing kelas.

¹³ Hasil observasi, dan hasil wawancara SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Senin 20 Maret 2017.

3) Pentas seni tidak terprogram

SMP Nurul Islam mempunyai grup rebana yang terkadang diminta untuk tampil dalam acara pernikahan, peresmian dan pembukaan suatu kegiatan dan lain-lain. Di samping itu juga ada beberapa anak yang berbakat menyanyi dan memainkan alat musik yang juga diminta untuk tampil dalam suatu acara.¹⁴

i. *Home Visit*

Adapun kegiatan *home visit* dilakukan pada saat :

- 1) Guru meninggal dunia, sakit, melahirkan, mempunyai hajat, (menikah, menikhkan anak, menyunatkan anak), keluarga meninggal dunia.
- 2) Siswa meninggal dunia, sakit, besmasalah, keluarga meninggal dunia.

j. Bantuan siswa miskin

Kegiatan bantuan siswa miskin diberikan kepada siswa yang kurang mampu. Adapun sumber bantuan diantaranya :

- 1) Dana infaq siswa SMP Nurul Islam
Orang tua siswa mengajukan permohonan keringanan biaya atau bantuan kepada sekolah, kemudian pihak

¹⁴ Dokumentasi dan hasil wawancara SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I Senin 20 Maret 2017.

sekolah mengadakan verifikasi keadaan siswa dan keluarga siswa yang kurang mampu tersebut untuk layak/tidaknya diberi bantuan.

- 2) Keringanan biaya sekolah (SPP dan SPI) dari Yayasan
Orang tua siswa mengajukan permohonan keringanan biaya sekolah (SPP dan SPI) kepada sekolah, kemudian pihak sekolah mengadakan verifikasi keadaan siswa dan keluarga siswa yang kurang mampu tersebut untuk layak/tidaknya diberi bantuan, baru diajukan ke ketua yayasan untuk ditindak lanjut.
- 3) Bantuan beasiswa dari wali kota
Sekolah menginformasikan kepada orang tua/wali peserta didik tentang adanya beasiswa dari wali kota Semarang melalui Dinas Pendidikan Kota Semarang.
- 4) Beasiswa yang tidak mengikat
SMP Nurul Islam juga menerima bantuan untuk peserta didik dari lembaga-lembaga yang tidak mengikat, maupun perorangan/dermawan yang menyisihkan hartanya untuk membantu biaya pendidikan peserta didik yang tidak mampu/miskin. Misalnya bantuan dari jama'ah pengajian, ikatan alumni, keluarga dan sumber lain. Selaian bantuan siswa miskin, juga terdapat beasiswa prestasi yang diberikan kepada peserta didik yang telah membawa nama baik SMP Nurul Islam dalam

kegiatan lomba mapel atau pertandingan olah raga serta seni. Adapun photo kegiatan dapat dilihat pada lampiran 2, halaman 90

Untuk mendukung, memudahkan dan menarik dalam melaksanakan kegiatan humas sangat perlu adanya media. Adapun media yang digunakan oleh SMP Nurul Islam dalam melaksanakan kegiatan humas yaitu foto kegiatan, surat-surat, poster, spanduk, brosur, telepon, pengeras suara, proyektor dengan slidenya, papan pengumuman dan internet. Masing-masing media tersebut digunakan sesuai dengan kegiatan dan sasaran humas.¹⁵

3. Evaluasi humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

Kegiatan evaluasi di SMP Nurul Islam bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi selama kegiatan berlangsung, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pada kegiatan, sehingga dapat melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.¹⁶

Evaluasi kegiatan humas di SMP Nurul Islam dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

¹⁵ Dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam Bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Senin 20 Maret 2017

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kaur. Humas SMP Nurul Islam Purwoyoso Bapak M. Muslihin, S.Pd.I Sabtu 04 Maret 2017.

- a. Melalui rapat awal tahun disampaikan berbagai kelebihan dan kekurangan kinerja dan metode humas selama satu tahun.
- b. Melalui rapat koordinasi rutin. Setiap bulan kepala sekolah, dewan guru dan karyawan mengadakan rapat bulanan. Dalam rapat tersebut dibicarakan evaluasi dan rencana program masing-masing kaur.
- c. Melalui rapat terbatas. Ketika ada sesuatu hal yang harus diselesaikan, kepala sekolah mengadakan rapat terbatas. Biasanya diikuti oleh wakil kepala sekolah dan kaur., serta pihak-pihak yang diundang karena berkepentingan.
- d. Melalui koordinasi tidak resmi, berupa masukan dan kritik yang membangun.¹⁷

Dari hasil evaluasi tersebut, manajemen humas di SMP Nurul Islam telah terlaksana. Minat masyarakat/orang tua/wali terhadap SMP Nurul Islam untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP Nurul Islam sampai saat ini dapat dipertahankan dari tahun ke tahun yaitu masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas dengan peserta didik yang terseleksi dalam proses penerimaan peserta didik. Sehingga

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslihin, S.Pd.I, Rabu 29 Maret 2017.

jumlah kelas di SMP Nurul Islam adalah 12 kelas. Hal ini bertahan dari tahun pelajaran 2014/2015 sampai sekarang.¹⁸

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas.

Tabel: 4.2

Keadaan siswa SMP Nurul Islam dalam lima tahun terakhir

No.	Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (I+II+III)	
		Jml Siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar
1	2012/ 2013	120 org	4 rbl	88 org	3 rbl	94 org	3 rbl	302 org	10
2	2013/ 2014	128 org	4 rbl	118 org	4 rbl	84 org	3 rbl	330 org	11
3	2014/ 2015	112 org	4 rbl	131 org	4 rbl	111 org	4 rbl	354 org	12
4	2015/ 2016	138 org	4 rbl	113 org	4 rbl	130 org	4 rbl	381 org	12
5	2016/ 2017	111 org	4 rbl	142 org	4 rbl	108 org	4 rbl	361 org	12

Sumber: Dokumentasi SMP Nurul Islam

Adapun kendala yang dihadapi SMP Nurul Islam yaitu masih adanya klaim masyarakat tentang sekolah swasta yang selalu dinomorduakan dibandingkan dengan sekolah negeri dengan berbagai alasan seperti mahal, banyak anak yang nakal dan satu lagi kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga kurang pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana seharusnya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun.¹⁹

Setelah mengetahui hasil dari evaluasi diatas, kepala urusan humas senantiasa mencari terobosan untuk menarik minat masyarakat/orang tua/peserta didik. Diantaranya adalah dengan terus menambah pengetahuan tentang ilmu hubungan masyarakat karena diiringi perkembangan zaman maka berkembang juga kehidupan masyarakat. Jadi ilmu hubungan masyarakat juga harus ditingkatkan untuk mendukung kegiatan humas.²⁰

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, bahwa manajemen humas di SMP Nurul Islam telah terlaksana. Minat masyarakat/orangtua/wali terhadap SMP Nurul untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMP

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas.

²⁰ Hasil wawancara dengan Kaur.Humas.

Nurul Islam sampai saat ini dapat dipertahankan dari tahun ke tahun. Berikut ini adalah analisis dari hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap SMP Nurul Islam.

1. Perencanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, peneliti menganalisis bahwa SMP Nurul Islam telah terlaksana perencanaan humas yaitu meliputi riset kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu kemudian menetapkan tujuan, dan menetapkan program untuk mencapai tujuan. Perencanaan kegiatan humas di SMP Nurul Islam juga dilakukan melalui musyawarah secara bersama-sama antara kepala sekolah, guru dan komite sekolah yaitu pada awal tahun pelajaran. Perencanaan harus berdasar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dengan adanya perencanaan yang cukup baik, pelaksanaan kegiatan humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan program yang direncanakan sesuai harapan SMP Nurul Islam.

Berdasarkan uraian diatas, sejalan dengan teori tahapan perencanaan bagi petugas humas. Antara lain:

- a. Agar dapat menetapkan perencanaan yang baik, maka sebelumnya disusun berbagai alternatif dan mengumpulkan data-data atau bahan-bahan penting terlebih dahulu.²¹
- b. Menetapkan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai bisa satu, bisa lebih dari satu. Jumlah tujuan yang layak dan menarik untuk dikerjakan memang nyaris tak terbatas; akan tetapi jumlah tujuan yang hendak dicapai sepenuhnya tergantung pada ukuran kapasitas dan sumber daya (khusus pendanaan) yang dimiliki oleh suatu departemen humas²²
- c. Mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan, digunakan untuk mengembangkan berbagai alternatif kegiatan dalam mencapai tujuan.²³

Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau program itu tergantung oleh baik buruknya perencanaan yang telah disusun. Maka dalam membuat suatu perencanaan hendaknya dapat dilibatkan semua civitas akademika sekolah supaya untuk memperoleh masukan agar lebih baik perencanaannya.

²¹ B.Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2001), hlm. 5

²² Morissan, *Manajemen Public Relatios*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 149

²³ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta, 1984), hlm. 79

2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Kegiatan humas di SMP Nurul Islam yang telah dilaksanakan memberi dampak yang cukup baik terhadap minat masyarakat di sekitar SMP Nurul Islam, hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang dapat dipertahankan dari tahun ke tahun.

Kegiatan-kegiatan humas yang dilaksanakan oleh SMP Nurul Islam yaitu rapat bersama dengan wali murid, konsultasi dengan instansi dan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu, menyebarkan brosur penerimaan peserta didik, pemasangan spanduk penerimaan peserta didik, kunjungan ke rumah peserta didik dan sebagainya. Melalui beberapa kegiatan tersebut, bahwa berita dari mulut ke mulut melalui orang tua/wali murid kepada tetangga/teman/saudara, akan membawa dampak positif yang besar terhadap publikasi SMP Nurul Islam. Mereka akan memberikan informasi tentang SMP Nurul Islam sehingga menarik minat orang lain kepada SMP Nurul Islam.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Sri Minarti dalam bukunya Manajemen Sekolah, yaitu kegiatan humas dapat dilakukan sebagaimana berikut:.

1. Kunjungan ke rumah peserta didik
2. Mengundang orang tua peserta didik ke sekolah
3. *Case conference*

4. Penyebaran informasi melalui media cetak²⁴

Selain dari kegiatan diatas, satu hal juga yang sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yaitu mutu lulusan. Ketika banyak alumni yang diterima di sekolah (SMA/SMK) favorit, maka hal tersebut akan lebih membawa nama baik bagi sekolah sendiri.

3. Evaluasi humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah, maka diperlunya ada evaluasi. Setiap evaluasi berpegang pada tujuan yang hendak dicapai.

Evaluasi yang dilakukan oleh kaur. humas di SMP Nurul Islam yaitu melalui rapat awal tahun, rapat rutin setiap bulan, dan melalui berupa masukan dan kritik yang membangun. Dalam rapat tersebut disampaikan berbagai kelebihan dan kekurang dan masukan untuk memperbaiki program yang selanjutnya.

Dalam pengevaluasian masih banyak terdapat masalah-masalah yang dihadapi pengelola humas di SMP Nurul Islam, diantaranya yaitu:

²⁴Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 295-300

- a. Klaim masyarakat yang masih memomorduakan sekolah swasta dengan sekolah negeri.
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat dan juga pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun.
- c. Terbatas tenaga pengelola yang mempunyai keahlian dibidang ilmu kehumas.

Oleh karena itu sekolah harus berusaha berbagai cara untuk menarik minat orang tua/peserta didik. Salah satunya yaitu usaha meningkatkan kinerja dan kualitas pendidik karena kualitas merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan pendidik di suatu lembaga. Maju dan mundurnya suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kinerja pendidik yang ada di lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, sejalan dengan pendapat Lattemore Dan yaitu melalui evaluasi, humas akan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kegagalan atau keberhasilan suatu kegiatan, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah selanjutnya. Jadi evaluasi penting sekali. Tanpa penilaian, tidak akan diketahui sampai di mana kelancaran kegiatan humas yang telah berlangsung²⁵

²⁵ *Etika dalam Human Relation dan Public Relations*, (Bandung: 1986), hlm. 131.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyadari bahwa masih banyak hambatan dan keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah.
2. Hambatan dalam menguasai bahasa Indonesia dalam komunikasi
3. Keterbatasan waktu, penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi sehingga masih banyak kekurangan.
4. Keterbatasan data, ada banyaknya sumber data membuat penulis tidak mampu melakukan penggalian data secara keseluruhan hanya sebagian dari mereka saja.